

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perencanaan produksi yang telah dijalankan selama ini dengan menggunakan strategi tenaga kerja tetap 25 tenaga kerja, perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp.150.033.400- untuk biaya produksi pembuatan busa

Dari tiga alternatif yang telah dianalisis dalam strategi perencanaan agregat, diantaranya adalah strategi tenaga kerja tetap dan lembur 22 orang, strategi tenaga kerja tetap dan lembur 23 orang, dan strategi tenaga kerja tidak tetap (*Hire and Lay Off*), maka penggunaan strategi tenaga kerja tetap dan lembur dengan menggunakan tenaga kerja 23 orang dapat meningkatkan efisiensi perusahaan sebesar Rp. 5.104.454 -.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- § Perusahaan disarankan untuk menggunakan strategi perencanaan agregat yang paling tepat sehingga perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya produksi dan dapat mengatasi permintaan yang meningkat pada waktu-waktu tertentu.

§ Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, perusahaan dapat menggunakan perencanaan agregat dengan strategi tenaga kerja tetap dan lembur 23 orang, karena dengan menggunakan strategi ini perusahaan dapat mengeluarkan biaya produksi paling rendah, yaitu sebesar Rp. 144.928.946-.